

LITERATURE REVIEW : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGGULANGAN KEGAWATDARURATAN CHOKING PADA ANAK

Oleh :

Rahmat Ali Putra

0120028903

Yuni hendyani Halawa

2001041007

Universitas audi Indonesia

Jalan bunga N'cole raya kelurahan No.83 kemenagan Tani

Kec, Medan tuntungan, kota medan sumatera utara

keperawatanaudiindo@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : choking merupakan suatu kejadian masuknya benda asing baik makanan, minuman atau benda kecil lainnya kedalam saluran pernafasan sehingga dapat menimbulkan gangguan pernafasan hal ini dapat meningkatkan jumlah mortalitas khususnya kasus Choking. Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam penanganan kegawatdaruratan Choking pada anak Metode : metode dalam penelitian ini yaitu berupa studi literature review yang didapat dari artikel dengan menggunakan penelusuran google scholar dan proquest.

Hasil penelitian : hasil penelitian dari hasil review 10 artikel didapatkan bahwa pengetahuan ibu dalam penanganan kegawatdaruratan choking pada anak dalam kategori kurang hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin dan pengalaman dalam penanganan langsung pada anak serta kurangnya terpapar informasi seperti penyuluhan dan pelatihan. Saran : peneliti menyarankan dapat sering diberikan informasi dan pelatihan khususnya pada ibu-ibu yang mempunyai anak

Kata kunci : Pengetahuan Ibu , penanganan kegawatdaruratan, Choking

Abstract

Background :Choking is an incidence where a foreign body enters the respiratory tract, whether it be food, liquid, or another small object. This can lead to respiratory issues and increase the number of mortality, especially cases of children. Choking. The purpose : of this study is to evaluate the mother's emergency management skills.young children choking Method :This research used a study-literature review to get information on the paper using Google Scholar, and this is because: Research result : findings from the outcomes of the review In 10 publications, it was discovered that mothers' familiarity with addressing choking problems in children fell into the "less familiar" category. This is influenced by a number of characteristics, including age, gender, and experience with handling children directly. Suggestion : Researchers propose that education and training can frequently be provided, particularly to moms with young infants.

Keywords : Emergency management, mother's knowledge, choking

PENDAHULUAN

Choking atau sering kali disebut dengan tersedak merupakan salah satu kasus kegawatdaruratan yang harus mendapatkan penanganan segera, keterlambatan dalam penanganan dapat menyebabkan kematian. Choking biasanya akan terjadi obstruksi atau sumbatan dan dapat

menyebabkan gangguan pernafasan, suplai oksigen yang berkurang dan merubah gangguan pertukaran gas didalam paru-paru (Kurniawan,2019).

Kejadian obstruksi atau sumbatan dapat bersifat parsial (sebagian) maupun Bersifat total (lengkap) hal ini tergantung pada penyebabnya. Obstruksi jalan nafas lengkap atau total dapat menyebabkan hipoksia dan terjadi serangan jantung sedangkan pada obstruksi parsial sebagian mungkin bisa terjadi (Singh, 2015). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 sebanyak 17.537 kasus tersedak , disebabkan oleh kejadian sebagai berikut 59.5 % disebabkan oleh makanan, 31,4% disebabkan oleh benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab lain-lain atau belum diketahui. Berdasarkan usia balita terjadi kasus tersedak. sebanyak 16 orang (28,6%), tersedak diakibatkan logam dan sebabnya 17 Kasus (30,4%) belum diketahui kejadiannya, dan sebanyak 30 kasus (53,6% disebabkan benda asing organik (Kornia, Sutanegara, & Sucipta, 2016) Kasus Choking di negara Inggris pada tahun 2015 hingga 2016 terjadi kematian mencapai 473 kasus, yang disebabkan akibat dan benda asing (Office for National Statistic, 2017).

Di Amerika Serikat pada tahun 2015 sebanyak 710 kasus tersedak terjadi pada anak. Sebanyak 11,6% terjadi pada anak usia dibawah 2 tahun dan sebanyak 29,4% terjadi pada anak usia diatas 2 tahun hingga 4 tahun, (American Academy of Pediatric;AAP, 2018). Di Indonesia kasus tersedak sudah banyak terjadi akan tetapi Karena belum ada data statistic terhadap angka kejadian Choking. Di provinsi bali pada tahun 2015 terdapat kasus meninggal pada usia 6 bulan setelah diberikan susu (Palimbunga et al, 2017). Pada tahun 2014 di Instalasi gawat darurat RSUP Dr.M. Hoesin Palembang seorang laki-laki d usia 13 Tahun dengan keluhan tersedak jarum pentul (Zuleika & Ghanie, 2016). Di RSUD dr. Harjono, Jawa Timur pada tahun 2015 sebanyak 157 kasus sebanyak 112 kasus (Novitasari, 2016).

Pada kasus choking pada dasarnya dapat dilakukan pertolongan siapa saja termasuk ibu yang mempunyai anak usia dini dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan juga menjadi hal yang harus dimiliki oleh seorang ibu karena dapat menangani anaknya ketika terjadi tersedak setiap saat. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Seorang ibu memberikan pertolongan pertama pada anaknya merupakan hal yang sepatutnya dilakukan. Pertolongan pertama pada anak yang tersedak adalah dengan melakukan Chest Thrust dan Heimlich Maneuver (American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Science Part 5: Adult Basic Life Support. Circulation. 2010) Pertolongan pertama ibu pada choking sangatlah penting dilakukan dalam upaya pencegahan kematian atau kejadian-kejadian yang tidak diinginkan pada anak Dari kasus diatas penulis tertarik untuk melakukan “ Literatur Review : Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penanganan kegawatdaruratan Choking Pada Anak “

METODE PENELITIAN

Pencarian artikel dengan menggunakan keyword dengan tujuan untuk mespesifikasikan pencarian, sehingga dapat mempermudah dalam menentukan aritikel yang akan digunakan. Adapun kata kunci yang digunakan dalam Literatur Review pencarian

Literature Review merupakan seluruh rangkuman yang menyeluruh yang terkait studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu Pencarian Literatur Review dilakukan pada bulan Desember 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Sumber data sekunder yang didapatkan merupakan artikel jurnal bereputasi baik Nasional dengan tema yang sudah ditentukan. Dalam pencarian artikel literature review ini menggunakan data base dengan kualitas tertinggi hingga terendah yaitu dengan menggunakan proquest dan Google Scholar.

Strategi Pencarian Dalam mencari artikel dengan menggunakan keyword dak Boolean operator (AND,OR,NOT) yang digunakan dala menspesifikasikan dalam pencarian artikel, sehingga dapat mempermudah dalam penentuan artikel yang akan digunakan. Adapun kata kunci yang digunakan untuk menyusun literature review terdiri dari pengetahuan ibu, penanganan kegawatdaruratan, Choking pada anak.

Proses Seleksi Literature Dalam proses seleksi litelature pada data base dengan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, didapatkan 221 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian skrining dilakukan untuk berdasarkan judul dan abstrak didapatkan 101 artikel. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi Assessment dilakukan untuk mendapatkan kelayakan berdasarkan kreteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 10 artikel yang bisa digunakan dalam literature review.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sepuluh artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan tema penanganan kegawatdaruratan choking. Terdapat 10 artikel penelitian membahas tentang pengetahuan ibu dalam penanganan choking pada anak (Yayang Harigustian,2020, Nabilah Siregar, et al , 2022, Sri Suparti et al, 2019, Astrianna Bella Br Tarigan,2019, Rahmawati et al, 2019, Fajar Dwi Kurniawan 2019, Putri Amelia, et al 2021, Miranti Florencia Iswari 2021, Ranti Fatmawanti et al, 2022, dan Teguh Santoso et al, 2022) 1. Penulis Yayang Harigustian tahun 2020, Vol. 12 No. 3 desember 2020, oleh jurnal keperawatan Akper YKY Yogyakarta, judul “Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera” Metode (Design, Populasi, Variabel) jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional. Sampel penelitian menggunakan ibu balita dengan jumlah 30 responden.

Analisa data menggunakan metode statistic univariat. Variable penelitian adalah gambaran pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama pada anak tersedak. Hasil penelitian sebanyak 22 responden (73,33%) memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 3 responden (10%) memiliki pengetahuan baik, dan sebanyak 5 responden (16,67% memiliki pengetahuan cukup. Sumber data yang didapatkan melalui google scholar. Menurut asumsi peneliti bahwa bahwa pertolongan pertama pada anak tersedak dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya belum tersedianya pelatihan pada ibu terutama ketika melakukan Sandwich Back Slap atau Back Blows

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian literature review diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu dalam katagori kurang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. (2018). Prevention Of Choking Among. American Academy of Pediatrics.601-607 American National Red Cross. (2017). American Red Cross Frist Aid/CPR/AED: Participant’s Manual. StayWell Health & Safety Solutions
- Astrianna Bella Br Tarigan,(2019), Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Pertolongan Pertama Pada Batita Tersedak Di Desa Tuntungan II Kornia, G. B. R., Sutanegara, S. W., & Sucipta, W. (2016). Prevalensi Benda Asing Pada Esofagus Dan Bronkus Di Bagian/Smf Tht-Kl Fk Unud/ Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2010-2012. Intisari Sains Medis, 5(1), 1. <https://doi.org/10.15562/ism.v5 i1.28>
- Kurniawan Fajar Dwi, (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Penanganan Tersedak Pada Anak Di Dusun Kliwonan Sidorejo
- Godean Sleman Palimbunga, A. P. S., Palendeng, O. E. L., & Bidjuni, H. (2017). Hubungan Posisi Menyusui dengan Kejadian Tersedak pada Bayi di Puskesmas Bahu Kota Manado. 5, 9.
- Putri Amelia, et al (2021), Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Tersedak Anak Toddler
- Miranti Florencia Iswari (2021), Pengaruh Pemberian Booklet Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Chooking Pada Toodler Terhadap Pengetahuan Ibu
- Nabilah Siregar, et al , (2022), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orangtua tentang Penanganan Pertama Pada Anak yang Tersedak di Huta III Kabupaten Simalungun
- Novitasari. (2016). Pengaruh tentang pendidikan kesehatan tentang penanganan anak tersedak benda asing pada balita terhadap self-efficacy di posyandu desa pelem Magetan.